

## **BAB 6 PENUTUP**

### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari pembahasan terbentuknya aplikasi *assembling* kelengkapan berkas rekam medis di Rumah Sakit TNI AL Dr. Oepomo Surabaya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil dari analisis kebutuhan pengguna yaitu aplikasi untuk *assembling* kelengkapan berkas rekam medis dengan dapat mengakses adalah petugas rekam medis di bagian *filling* dan kepala rekam medis. Peran petugas rekam medis dalam aplikasi ini adalah untuk menginput segala data dalam proses *review* kelengkapan berkas rekam medis, sedangkan untuk kepala rekam medis sendiri hanya dapat mengakses aplikasi ini untuk melihat laporan dari *review* kelengkapan berkas rekam medis. Ada perbedaan pada penggunaan aplikasi ini khususnya pembagian hak akses antara user dengan menggunakan *username* dan *password*.
2. Perancangan *database* dan alur adalah untuk menghasilkan suatu sistem yang berjalan sesuai dengan kebutuhan. Perancangan *database* penting dalam penyediaan sistem karena hal ini merupakan salah satu dalam menentukan *fields database*, *field data*, tipe data dan ukuran data yang dibutuhkan. Terbentuknya alur aplikasi *assembling* kelengkapan berkas rekam medis terbentuknya relasi *database*, terbentuknya antarmuka aplikasi dan terbentuknya *database assembling* kelengkapan berkas rekam medis. Yaitu terdapat 5 tabel yang meliputi user petugas yang berisi

identitas petugas. Data dokter yang berisi informasi tentang nama dokter, poli spesialis, dan jadwal praktik. Data pasien yang berisi identitas sosial pasien. Data dokumen rekam medis rawat jalan dan rawat inap yang berisi data *review* kelengkapan dokumen rekam medis rawat jalan maupun rawat inap.

3. Hasil dari pembuatan aplikasi ini adalah terbentuknya aplikasi *assembling* kelengkapan berkas rekam medis di Rumah Sakit TNI AL Dr. Oepomo Surabaya.
4. Aplikasi *assembling* kelengkapan berkas rekam medis di Rumah Sakit TNI AL Dr. Oepomo Surabaya ini, telah melewati tahap ujicoba dengan menggunakan *blackbox testing* yaitu seluruh implementasi *database*, *form*, dan laporan telah berhasil. Dengan penggunaan aplikasi ini petugas dapat menghemat waktu maupun tenaga. Perilaku pengguna saat menggunakan aplikasi *assembling* ini sangat baik dan mendukung berjalannya sistem aplikasi ini dengan baik.

## 6.2 Saran

Dari aplikasi aplikasi *assembling* kelengkapan berkas rekam medis, peneliti menyarankan:

1. Aplikasi dapat diterapkan di rumah sakit agar mempermudah proses *assembling review* kelengkapan berkas rekam medis
2. Aplikasi ini dapat dikembangkan untuk evaluasi rekam medis secara keseluruhan serta dapat terintegrasi dengan aplikasi yang digunakan dalam SIM-RS.

3. Aplikasi ini dapat dikembangkan menjadi berbasis web
4. Aplikasi ini dapat dikembangkan dengan menambahkan *form* grafik untuk mengetahui banyaknya berkas rekam medis yang tidak lengkap dan tidak tepat waktu.
5. Aplikasi ini juga dapat dikembangkan dengan menambahkan laporan yang dapat difilter per dokumen rekam medis.